

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal terkait penggunaan tanda baca pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

1. Bentuk-Bentuk Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Bentuk bentuk kesalahan penggunaan tanda baca dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Kesalahan penggunaan tanda titik (.) sebanyak 13, kesalahan yang terjadi yaitu penggunaan tanda titik yang digunakan untuk mengakhiri kalimat pernyataan.
- b. Kesalahan penggunaan tanda koma (,) sebanyak 7, kesalahan tanda koma (,), yang digunakan pada unsur perincian dapat 5 kesalahan. Penggunaan tanda koma (,), yang digunakan pada (a) nama alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan terdapat 2 kesalahan.

- c. Kesalahan penggunaan tanda hubung (-) sebanyak 18 yaitu (1) tanda hubung yang digunakann untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris terdapat 13 kesalahan, (2) tanda hubung yang digunakan untuk menyambung unsur kata ulang terdapat 4 kesalahan, dan (3) tanda hubung yang digunakan untuk merangkai merangkai kata ganti -ku, -mu, dan -nya dengan singkatan yang berupa huruf kapital terdapat 1 kesalahan.
- d. Kesalahan penggunaan tanda miring (/) sebanyak 1, yaitu tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta *setiap*.

2. Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti juga menemukan beberapa faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca sebagai berikut.

a. Kurang Terbiasa Menggunakan Tanda Baca dengan Baik dan Benar

Siswa kurang terbiasa menggunakan tanda baca dengan baik dan benar. Di sini bermaksud siswa kurang terbiasa dalam penggunaan tanda baca dengan baik dan benar. Sehingga, sering menggunakan yang salah secara berulang. Padahal gurunya sudah memberi peringatan.

b. Kurangnya Penguasaan dalam Penggunaan Tanda Baca

Kemampuan atau kecakapan seseorang itu berbeda, ada yang belajar pintar ketika ditanya guru bisa menjawab. Saat disuruh menulis malah memiliki kesalahan yang banyak, karena kemampuan menulisnya yang sangat rendah. Sebaliknya menulisnya bagus, ketika disuruh menjawab secara lisan malah tidak bisa berkata apa-apa dengan karena kemampuan berbicaranya yang rendah.

Kesalahan penggunaan tanda baca juga tergantung penguasaan siswa dalam menggunakan tanda baca. Ada yang mampu menerapkan dengan baik dan ada yang tidak.

c. Ketidaktelitian Siswa

Tanda baca dalam menulis sering kali dianggap tidak penting, sehingga banyak sekali yang tidak teliti dalam menggunakan tanda baca. Pada hakikatnya tanpa tanda baca kalimat tidak bisa diakhiri. Termasuk siswa, siswa sering menganggap tanda baca itu suatu hal yang tidak penting dalam penulisan. Sehingga, banyak sekali yang tidak perhatian dalam menulis.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, ada beberapa saran yang diajukan oleh penuli, sebagai berikut.

1. Kepada Siswa Kelas VII

Siswa harus menggunakan PUEBI dalam praktik menulis. Pada tahap awal mungkin siswa perlu banyak membaca PUEBI serta memahaminya. Siswa harus terbiasa melatih keterampilan menulis, mengulang materi, dan memerhatikan tanda baca. Setiap kali selesai menulis harus dibaca ulang agar tidak ada kekeliruan dalam menggunakan tanda baca.

2. Kepada Guru

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi penggunaan tanda baca

dengan mengkombinasikan metode pembelajaran yang ada, agar pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

3. Kepada SMP Negeri 1 Sumbergempol

Pihak sekolah dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih baik lagi dan juga sebagai sumbangan pemikiran mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan pemakaian tanda baca pada karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan melakukan penelitian ini lebih mendalam sehingga dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan memperkaya khazanah keilmuan pendidikan.